

ABSTRAK

DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN KIMIA SEKOLAH MENENGAH ATAS BERBANTUAN *LESSON ANALYSIS* SEBAGAI *SELF-REFLECTION* PADA KONSEP KELARUTAN DAN TETAPAN HASIL KALI KELARUTAN

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan kesulitan belajar dan rendahnya pemahaman siswa SMA pada konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan. Tujuan penelitian ini untuk menyusun desain didaktis yang meminimalkan *learning obstacles* yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswa SMA, mengetahui karakteristik respon siswa dan *self-reflection* guru dengan *lesson analysis* dari implementasi pada konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan *Didactical Desain Research*. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA₂ SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, *lesson analysis*, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan 4 karakteristik *learning obstacle* yaitu *learning obstacle* terkait *connection*, *learning obstacle* terkait *conceptual*, *learning obstacle* terkait *contruction*, *learning obstacle* terkait *struktural*. Bentuk desain didaktis yang dikembangkan adalah dengan pemberian fenomena yang diikuti dengan percobaan dengan apersepsi yang menggali pengetahuan siswa yang terkait dengan konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan. Desain didaktis disajikan dalam bentuk *chapter design* dan *lesson design* yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas XI IPA₂ SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia. Implementasi dari desain didaktis ini yaitu berkurangnya *learning obstacle* dan meningkatnya kemampuan siswa yang semula kebanyakan di kategori kemampuan 1, 2 dan setelah implementasi rata-rata meningkat di kategori kemampuan 3, 4. *Lesson analysis* pertemuan pertama ini lebih mengarah ke sesi klasikal dikelas dengan intrepretasi berpusat pada guru dan siswa bila dibandingkan dengan sesi kolaborasi sedangkan *lesson analysis* pertemuan kedua lebih mengarah pada interpretasi kolaborasi. *Self-reflection* yang didapatkan secara umum adalah penekanan pada materi terdahulu yaitu kesetimbangan kimia terutama dalam penulisan reaksi kesetimbangan dibagian apersepsi pembelajaran.

Kata-kata Kunci : desain didaktis, *lesson analysis*, *learning obstacle*, *self-reflection*, kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan

ABSTRACT

DIDACTICAL DESIGN FOR CHEMISTRY LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL USING LESSON ANALYSIS AS TEACHER'S SELF REFLECTION ON SOLUBILITY AND SOLUBILITY CONSTANT PRODUCT CONCEPT

This study was based on student's learning obstacle and the student's low understanding on solubility and solubility constant product concept. The aim of this study is to arrange didactical design for minimalizing identified student's learning obstacle and based on student's characteristic, to know characteristic of student response and teacher's self reflection through the implementation of lesson analysis on solubility and solubility constant product concept. The method used in this study was qualitative descriptive method with Didactical Design Research (DDR) approach. This study was conducted on students of grade XI₂ at Senior High School Indonesia University of Education (UPI). The data was collected by test, observation, lesson analysis, interview, and documentation. Findings of this study showed the characteristic of student's learning obstacle; learning obstacle about connection, learning obstacle about conceptual, learning obstacle about construction, learning obstacle about structural. Didactical design developed in this study was giving phenomenon in experiment activity that explored student's understanding on solubility and solubility constant product concept. The didactic design was presented on the form of chapter design and lesson design which had been suited with the characteristics of students of grade XI₂ in Indonesia University of Education (UPI) Senior High School. The implementation of didactical design showed the decrease of student's learning obstacles and the increase of students' understanding which the ability category was at 1, 2 before the implementation and advanced to 3, 4 after the implementation. Lesson analysis on the first meeting tended to be teacher centered learning on classical session and students collaboration on grouping session. Lesson analysis on second lesson meeting tended to be students centered learning on classical session and students collaboration on grouping session. Teacher's Self-reflection based on lesson analysis was an affirmation on previous concept about chemical equilibrium and chemical equation concept on apperception activity.

Keywords: Didactical Design, Lesson Analysis, Teacher's Self Reflection, Solubility and Solubility Constant Product Concept

Nofri Yuhelman, 2014

Desain Didaktis Pembelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas Berbantuan Lesson Analysis Sebagai Self-Reflection Pada Konsep Kelarutan dan Tetapan Hasil Kali Kelarutan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nofri Yuhelman, 2014

Desain Didaktis Pembelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas Berbantuan Lesson Analysis Sebagai Self-Reflection Pada Konsep Kelarutan dan Tetapan Hasil Kali Kelarutan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu